

INTISARI

Penyakit Tuberkulosis paru (TBC) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang utama di dunia, karena tingginya morbiditas dan mortalitas penyakit. Hasil Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) menunjukkan bahwa tuberkulosis merupakan penyebab kematian no 3 setelah penyakit kardiovaskuler dan penyakit saluran pernafasan pada semua golongan usia dan no 1 dari golongan infeksi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan minum obat dengan keberhasilan pengobatan TBC

Jenis penelitian adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 129 pasien, dengan jumlah sampel sebanyak 51 pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi. Uji hasil penelitian di analisis dengan uji chi square dan koefisien kontingensi.

Hasil penelitian dari jumlah sampel tersebut terdiri dari pasien yang patuh minum obat sebanyak 26 pasien (51%), dan yang tidak patuh minum obat adalah 25 pasien (49%). Hasil analisis statistik dengan uji square dengan menggunakan continuity correction karena total n_1 dan n_2 tidak sama. Dengan menggunakan continuity correction didapatkan nilai signifikansi $p=0,000$ ($p<0,005$) menunjukkan ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan keberhasilan pengobatan. Hasil uji keeratan hubungan keduanya dengan menggunakan koefisien kontingensi, didapatkan hasil 0,477 yang menunjukkan hubungan yang sedang.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara kepatuhan minum obat dengan keberhasilan pengobatan TBC.

Kata kunci : Kepatuhan Minum Obat, Keberhasilan Pengobatan TBC